



- 0 -

LAPORAN KEUANGAN



TAHUN 2024

Untuk Periode yang berakhir

tanggal 31 Desember 2024 (Audited)



Stasiun

KIPM Aceh

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Aceh dibawah Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan 2024 *Audited* Kantor Stasiun KIPM Aceh mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan 2024 *Audited* ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan 2024 *Audited* ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Stasiun KIPM Aceh. Di samping itu, laporan keuangan 2024 *Audited* ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Aceh Besar, 07 Mei 2025

Kepala,

Diky Agung Setiawan, S.St.Pi, M.Si
NIP-19781030 200502 1 002

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	24
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	33
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	51
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	59
F. Pengungkapan Penting Lainnya	64
VI. Lampiran dan Daftar	
A. Laporan Realisasi Anggaran Satuan Kerja	
B. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan	
C. Laporan Realisasi Anggaran Belanja	
D. Laporan Operasional	
E. Laporan Percobaan Ekuitas	
F. Neraca	
G. Neraca Percobaan Basis Akrua	
H. Neraca Percobaan Basis Kas	
I. Laporan Posisi Barang Milik Negara	
J. Laporan Barang Persediaan	
K. Laporan Barang Gabungan Intrakomtebel dan Ekstrakomtebel	
L. Detail Kertas Kerja Capaian Output	

KANTOR STASIUN KIPM ACEH

Jl. Raya Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang, Aceh Besar Telp. (0651) 8071386, Fax. (0651) 8071386 surel: bkipmaceh@kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Stasiun KIPM Aceh yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2024 Audited Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Aceh Besar, 07 Mei 2025

Kepala



Diky Agung Setiawan, S.St.Pi, M.Si
NIP 19781030 200502 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Stasiun KIPM Aceh Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2024 TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp19.600.000,- atau mencapai 39,2 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 50.000.000,-

Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2024 TA 2024 adalah sebesar Rp. 5.088.935.136,- atau mencapai 99,47 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 5.115.816.000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp.6.217.056.615- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 40.057.250,- Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 6.176.999.365; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.0. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp12.496.354,- dan Rp 6.204.560.261,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional,

surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.7.960.000,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp5.539.200.944 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(5.531.240.944),- Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.6.530.000,- dan sebesar Rp sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(5.520.388.344),-

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember adalah sebesar Rp9.314.787.256,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(5.520.388.344,-) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp28.868.355,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp2.381.292.994,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp. 6.204.560.261,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR STASIUN KIPM ACEH LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	50.000.000	19.600.000	39,20	67.797.842
JUMLAH PENDAPATAN		50.000.000	19.600.000	39,20	67.797.842
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	2.613.228.000,	2.613.195.568	100,00	4.899.474.400,
Belanja Barang	B.4	2.502.588.000,	2.475.739.568	98,93	3.522.245.373,
Belanja Modal	B.5	-	-	#DIV/0!	63.487.865,
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	#DIV/0!	-
JUMLAH BELANJA		5.115.816.000	5.088.935.136	99,47	8.485.207.638

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR STASIUN KIPM ACEH NERACA PER 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	1.498	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	40.055.759	67.236.172
Jumlah Aset Lancar		40.057.250	67.236.172
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	985.295.000	1.723.345.000
Peralatan dan Mesin	C.15	5.382.576.284	8.779.972.358
Gedung dan Bangunan	C.16	5.517.949.152	6.897.823.752
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	79.716.000	594.468.400
Aset Tetap Lainnya	C.18	41.802.500	41.802.500
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	- 5.830.339.571	- 8.778.053.349
Jumlah Aset Tetap		6.176.999.365	9.259.358.661
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset	C.23	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		6.217.056.615	9.326.594.833
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	12.496.354	11.807.577
Utang Yang Belum Di tagihkan	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		12.496.354	11.807.577
JUMLAH KEWAJIBAN		12.496.354	11.807.577
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	6.204.560.261,	9.314.787.256
JUMLAH EKUITAS		6.204.560.261	9.314.787.256
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.217.056.615	9.326.594.833

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR STASIUN KIPM ACEH
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	7.960.000	61.855.000
JUMLAH PENDAPATAN		7.960.000	61.855.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2.613.194.070,	4.899.474.400,
Beban Persediaan	D.3	46.821.195,	293.386.953,
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.417.146.407,	1.788.305.707,
Beban Pemeliharaan	D.5	450.479.648,	433.817.598,
Beban Perjalanan Dinas	D.6	545.181.508,	990.610.465,
Beban Barang untuk Diserahkan kepada	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	466.378.109,	681.010.412,
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	7	-
JUMLAH BEBAN		5.539.200.944	9.086.605.535
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(5.531.240.944)	(9.024.750.535)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		8.645.200	5.941.380
Surplus/Defisit Pelepasan Aset		4.322.600	5.941.380
Pendapatan Pelepasan Aset		5.110.000	-
Beban pelepasan Aset		787.400	-
		6.530.000	1.462
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		6.530.000	1.462
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		10.852.600	5.942.842
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(5.520.388.344)	(9.018.807.693)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(5.520.388.344)	(9.018.807.693)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR STASIUN KIPM ACEH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	9.314.787.256,	9.916.185.153,
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(5.520.388.344,)	(9.018.807.693,)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	28.868.355,	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN	E.3.1	-	-
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.2	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.3	28.868.355,	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.4	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.5	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.6	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN		-	-
JUMLAH		28.868.355	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	2.381.292.994,	8.417.409.796,
KENAIKAN PENURUNAN EKUITAS		(3.110.226.995,)	(601.397.897,)
EKUITAS AKHIR	E.5	6.204.560.261	9.314.787.256

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Stasiun KIPM Aceh

<i>Dasar Hukum</i>	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Aceh Merupakan salah satu UPT dari Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan yang berada di daerah yang terletak di Jalan Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang Aceh Besar yang melaksanakan tindakan perkarantinaaan serta pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan dalam rangka mencapai tujuan karantina yang diamanatkan UU No. 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 untuk mensukseskan pembangunan Kelautan dan Perikanan di daerah Provinsi Aceh dan Nasional pada umumnya memerlukan pedoman sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan sehingga dapat terarah sesuai tujuan dan target serta berkesinambungan.
<i>Entitas dan Rencana Strategis</i>	Adapun pegawai di Stasiun KIPM Aceh berjumlah 28 orang yang terdiri dari 16 Orang ASN, PPNNP 4 orang dan PJLP 8 orang Rencana Strategis Stasiun KIPM Aceh : Terdiri dari 1 visi, 1 misi, 3 tujuan dan 4 sasaran antara lain: Visi : Hasil Perikanan yang Sehat Bermutu, Aman Konsumsi dan Terpercaya

Misi :

1. Meningkatkan daya saing hasil kelautan dan perikanan melalui inspeksi, sertifikasi, surveilans, pengambilan contoh uji, pengujian dan monitoring.
2. Meningkatkan penerapan praktik yang baik di setiap rantai pasok dan kepatuhan terhadap pemenuhan standar mutu hasil kelautan dan perikanan.
3. Mewujudkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang efektif dan selaras dengan standar internasional.
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya.

Tujuan :

1. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana penyelenggaraan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta kesejahteraan sumberdaya manusia badan mutu.
3. Memberikan jaminan mutu produk perikan dan lingkungan melalui sertifikasi.
4. Menerapkan dan mengembangkan teknik dan metode perlakuan yang efektif.
5. Meningkatkan pengawasan operasional mutu keamanan hasil kelautan dan perikanan.
6. Pengembangan, penataan dan pemberdayaan organisasi yang lebih optimal.
7. Meningkatkan fungsi pelayanan terhadap pengguna jasa melalui pemanfaatan Sisterkarolin

8. Meningkatkan kinerja secara profesional dengan memanfaatkan sumber daya organisasi melalui pengembangan manajemen dan administrasi.

9. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembinaan dan pelaksanaan hukum.

10. Meningkatkan jaringan kerjasama kemitraan dengan pemerintahan daerah, lembaga penelitian pemerintah dan swasta, perguruan tinggi, LSM dan mitra kerja di lapangan (Angkasa Pura, Pelindo, Bea Cukai, BKHIT Aceh,, Kepolisian, dll).

11. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan

Sasaran :

1. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan
2. Terselenggaranya Pengendalian dan Sistem Jaminan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Yang Konsisten
3. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup Stasiun KIPM Aceh

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Stasiun KIPM Aceh. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan

posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Stasiun KIPM Aceh menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor

Stasiun KIPM Aceh dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Stasiun KIPM Aceh. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Stasiun KIPM Aceh adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan

pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan

atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas

kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata

ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam

Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2023 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Stasiun KIPM Aceh memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp8.616.371.000. Selama tahun 2024, dilakukan revisi atas Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Awal Satuan Kerja Kantor Sktasiun KIPM Aceh menjadi Rp. 5.115.816. Revisi dari DIPA awal disebabkan oleh adanya reorganisasi peralihan anggaran ke Badan Karantina Ikan Hewan dan Tumbuhan Indonesia, program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan serta adanya Edaran dari kementerian Keuangan No. S-1023/MK/02/2024 Mengenai Langkah langkah penghematan Anggaran Belanja penghematan biaya perjalanan Dinas Kementrian /Lembaga TA 2024. Berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	50.000.000	50.000.000
Pendapatan Lain Lain	-	-
Jumlah Pendapatan	50.000.000	50.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	5.108.360.000	2.613.228.000,
Belanja Barang	3.508.011.000	2.502.588.000,
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	8.616.371.000	5.115.816.000

Realisasi

B.1 Pendapatan

Pendapatan

Rp19.600.000,-

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.600.000,- atau mencapai 39,2 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp50.000.000,- Pendapatan Kantor Stasiun KIPM Aceh terdiri dari pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya dan Penerimaan kembali tahun anggaran Yang lalu dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN	% REALISASI PENDAPATAN
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122)	0,	5.110.000,	0
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya (42589)	50.000.000,	7.960.000,	15,92
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425912)	0,	6.530.000,	0
JUMLAH PENDAPATAN	50.000.000,	19.600.000,	39,2

Realisasi Pendapatan Jasa Tahun 2024 TA 2024 mengalami penurunan sebesar 33,2 persen dibandingkan TA 2023. Pendapatan jasa karantina mengalami penurunan sebesar 100 persen dikarenakan Pendapatan jasa karantina sudah di alihkan ke Badan karantina Ikan , hewan dan tumbuhan Indonesia. Untuk pendapatan penjualan dan peralatan Mesin pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 5.110.000 yang merupakan hasil dari pelelangan asset aset SKIMP Aceh yang sudah memasuki umur asset yang tidak layak di gunakan lagi. Pendapatan akreditasi mengalami penurunan yang cukup signifikan

sebesar 72 persen disebabkan berkurangnya lalu lintas pengiriman komoditas dan reorganisasi Lembaga sehingga sebagian pengujian beralih ke Badan Karantakan Ikan Hewan dan tumbuhan. Sedangkan untuk pendapatan lainnya bersumber dari pengembalian Belanja Tahun anggaran 2023 yang bersumber dari pengembalian belanja barang.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Karantina (42533)		225.000	-100,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122)	5.110.000	-	#DIV/0!
Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi (42528)	7.960.000	29.435.000	-72,96
Pendapatan Lain-lain (4259)	6.530.000	1.462	446548,43
Jumlah	19.600.000	29.661.462	-33,92

Realisasi Belanja **B.2 Belanja**

Negara

Rp5.088.935.136 -

Realisasi Belanja Stasiun KIPM Aceh pada TA 2024 pada Tahun 2024 TA 2024 adalah sebesar Rp5.088.935.136 atau 99,47 persen dari anggaran belanja sebesar Rp5.115.816.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2024 TA 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2024 TA
2024 (dalam Rupiah)*

URAIAN	TA 2024		% Real Anggaran
	ANGGARAN	REALISASI	
BELANJA			
Belanja Pegawai	2.613.228.000,	2.613.195.568	100,00
Belanja Barang	2.502.588.000,	2.475.739.568	98,93
Belanja Modal	-	-	#DIV/0!
Belanja Bantuan Sosial	-	-	
JUMLAH BELANJA	5.115.816.000	5.088.935.136	99,47

Realisasi Belanja ada Stasiun KIPM Aceh untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 40.03 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Menurunnya Belanja Pegawai yang direalisasikan terkait adanya pengalihan anggaran belanja pegawai akibat reorganisasi yang menyebabkan berpindahnya 21 orang pegawai Stasiun KIPM Aceh ke Badan Karantina Ikan Hewan dan Tumbuhan Aceh.
2. Menurunnya Belanja Barang terkait anggaran belanja barang untuk mendukung aktivitas perkantoran dan pemeliharaan atas aset yang dimiliki yang sudah di alihkan ke BKHIT Aceh karena reorganisasi
3. Tidak tersedianya pagu anggaran belanja modal di tahun 2024

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
BELANJA			
Belanja Pegawai	2.613.195.568	4.899.474.400,-	46,66
Belanja Barang	2.475.739.568	3.522.245.373,-	29,71
Belanja Modal	-	63.487.865,-	100,00
Belanja Bantuan Sosial	-	-	#DIV/0!
JUMLAH BELANJA	5.088.935.136	8.485.207.638	- 40,03

Belanja Pegawai **B.3 Belanja Pegawai**

Rp2.613.195.568

,-

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2024 TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar *Rp2.613.195.568,-* dan *Rp4,899.474.400,-* Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Tahun 2024 TA 2024 mengalami penurunan sebesar 40.02 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan adanya peralihan anggaran belanja pegawai ke Badan Karantina Ikan Hewan dan Tumbuhan Aceh dengan berpindahanya 21 Pegawai sebagai akibat dari reorganisasi .

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.308.659.261	2.334.483.848,	(43,94)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	7.367.932	20.047.830	(63,25)
Belanja Honorarium	0		#DIV/0!
Belanja Lembur	97.089.000	442.418.000,	(78,05)
Kinerja	1.200.079.986,	2.102.710.002,	(42,93)
Jumlah Belanja Kotor	2.613.196.179	4.899.659.680	(46,67)
Pengembalian Belanja Pegawai	611	(185.280,)	(100,33)
Jumlah Belanja	2.613.195.568	4.899.474.400	(46,66)

Belanja Barang

Rp2.475.739.568

, -

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun 2024 TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.475.739.568 dan Rp.3.522.245.373,- Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami Penurunan (29.071)% dari Realisasi Belanja Barang TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya pengalihan anggaran dari SKIPM Aceh ke Badan karantina Ikan Hewan dan Tumbuhan Indonesia dari TA 2024.

Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	757.091.368,	1.130.760.775,	(33,05)
Belanja Barang Non Operasional	49.126.900,	248.608.900,	(80,24)
Belanja Jasa	610.239.362,	409.545.819,	49,00
Belanja Pemeliharaan	450.479.648,	417.605.598,	7,87
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	545.181.508,	990.610.465,	(44,97)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	63.620.782,	325.113.816,	(80,43)
Jumlah Belanja Kotor	2.475.739.568	3.522.245.373	(29,71)
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	2.475.739.568	3.522.245.373	(29,71)

Belanja Modal
Rp0,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Tahun 2024 TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp63.537.000,- Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Tahun 2024 TA 2024 mengalami penurunan sebesar (100)% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh tidak tersedianya anggaran belanja modal di tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN)
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	63.487.865,	(100,00)
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan M	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bar	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelolaan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal BLU	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	63.487.865	(100,00)
Pengembalian	-	-	#VALUE!
Jumlah Belanja	0	63.487.865	-100,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Tidak Ada Realisasi Belanja Modal Tanah pada TA 2024 sebesar Rp.0dan TA 2023 Rp0,-

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	Naik (Turun)
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal BLU	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp0.- mengalami penurunan sebesar (100) persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp63.487.865.- Hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya anggaran belanja Modal peralatan dan mesin di tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan mesin	0	63.487.865	-100,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelolaan	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	0	63.487.865	-100,00
Pengembalian	0	-	-
Jumlah Belanja	0	63.487.865	-100,00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan ada Stasiun KIPM Aceh TA 2024 Rp0,- dan TA 2023 Rp0,- Hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya anggaran belanja Modal Gedung dan Bangunan di tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Banguna	0	0	#DIV/0!
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Stasiun KIPM Aceh TA 2024 sebesar Rp.0,- dan TA 2023 Rp. Rp0,-. Hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya anggaran belanja Modal jalan, irigasi dan jaringan di tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Lainnya di Stasiun KIPM Aceh Tahun 2024 TA 2024 dan TA 2023

*Belanja
Bantuan Sosial
Rp0,-*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Tidak terdapat Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024 TA 2024 dan 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN)
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
-	0	0	#DIV/0!
-	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal BLU	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0,-*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Stasiun KIPM Aceh per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp0 dengan rincian sebagai

berikut: Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2024 dan 2023

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Uang Tunai	-	-
Bank syariah Indonesia 81007364958	-	-
Jumlah	-	-

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0,-*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0., yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Pembayaran jasa karantina di SKIPMKHP Aceh langsung ke kas Negara dengan menggunakan transaksi Billing.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Uang Tunai	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan **C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas**

Setara Kas Rp0,- Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 Rp0,- dan 2023 Rp0,-

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2024 dan
2023*

Keterangan	TH 2024	TH 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

Piutang PNB **C.4 Piutang PNB**

Piutang PNB Rp0,- Saldo Piutang PNB per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0.- dan Rp0.- Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNB disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP TA 2024 dan 2023

Uraian	TH 2024	TH 2023
Piutang PNBP (Pengembalian Tuk	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Bagian Lancar **C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan**
Tagihan TP/TGR **Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**
Rp0

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2024 dan 2023

No	Nama	TH 2024	TH 2023
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
6	-	0	0
Jumlah		-	-

Bagian Lancar
TPA
Rp0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Nama	TH 2024	TH 2023
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp0,-

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidak tertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang
Lancar TA 2024 dan 2023*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

*Belanja Dibayar
di Muka Rp0,-*

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan 0,- Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2024 dan 2023

Jenis	TH 2024	TH 2023
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

*Pendapatan
yang Masih
Harus Diterima
Rp0*

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus
Diterima TA 2024 dan 2023*

Jenis	TH 2024	TH 2023
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

*Persediaan
Rp40.055.759,-*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp40.055.759,- dan Rp. 67.236.172. Untuk pencatatan persediaan bahan baku di SKIPMKHP ACEH menggunakan dua aplikasi yaitu aplikasi Persediaan dan Aplikasi Sistem Informasi Laboratorium (SILAB) yang mana perbedaan dari Aplikasi ini adalah Aplikasi Persediaan yang Ada di BMN menggunakan perhitungan dengan satuan Kemasan/Botol sedangkan Aplikasi SILAB menggunakan perhitungan satuan Volume/gram pada TA 2024 tidak ada selisih antara Aplikasi Persediaan dan Aplikasi SILAB.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau

diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023

Jenis	TH 2024	TH 2023
Barang Konsumsi	21.289.266	67.236.172
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Pita Cukai, Materai dan Legas	-	-
Bahan Baku	18.766.493	-
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	40.055.759	67.236.172

Di Persedian barang yang rusak/usang dengan Nilai biaya Rp0,-

*Tagihan TP/TGR
Rp0*

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR TA 2024 dan 2023

No	Debitur	TH 2024	TH 2023
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
6	-	0	0
Jumlah		-	-

*Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0*

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA TA 2024 dan 2023

No	Debitur	TH 2024	TH 2023
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
Jumlah		-	-

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0*

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA

dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang
Jangka Panjang TA 2024*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah

Rp985.295.000,

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Stasiun KIPM Aceh per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 985.295.000- dan Rp1.723.345.000.- Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2024	1.723.345.000
Mutasi tambah:	0
Pengembangan Melalui KDP (208)	0
Mutasi kurang:	738.050.000
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2024	985.295.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2024

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	308 m2	Kantor SKIPM Aceh	273.805.000
2	698 m2	Kantor SKIPM Aceh	662.490.000
3	662 m2	Wilker Sabang	-
4	990 m2	Wilker Simeulue	-
5	3.500 m2	Tanah Aceh Timur (Hibah)	49.000.000
Jumlah			985.295.000

Tidak ada Tanah yang dikuasai/digunakan oleh pihak ketiga.

*Peralatan dan
Mesin*

Rp.5,382,576,284

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp 5,382,576,284,- dan Rp8.779.972.358,- Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	8.779.972.358
Mutasi tambah:	
Pembelian	293.573.750
Transfer Masuk	
Penyelesaian Pembangunan dgn KDP	0
Hibah Barang	0
Koreksi tambah	
Mutasi kurang:	3.690.969.824
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2024	5.382.576.284
Akumulasi Penyusutan	(4.931.174.176)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	451.402.108

*Gedung dan
Bangunan*

*Rp.5.517.949.152,
,-*

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.5.517.949.152, dan Rp6.897.823.752,- Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	6.897.823.752
Mutasi tambah:	31.320.000
Penyelesaian pembangunan dgn KDP	-
Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	1.411.194.600
Koreksi Perubahan Nilai Bangunan	
Revaluasi Aset	
Saldo per 31 Desember 2024	5.517.949.152
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(869.271.895)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	4.648.677.257

pada periode Tahun 2024 Tahun 2024 Terjadi Mutasi Tambah sebesar Rp31.320.000,- yang merupakan nilai kapitalisasi Gedung dan bangunan tahun 2024 yang kemudian mengalami penyusutan sebesar Rp.(869.271.895) di masa durasi tersebut sehingga mengalami koreksi nilai asset non revaluasi sebesar Rp.28,868,355,-.

*Jalan,Jaringan
dan Irigasi Rp,
79,716,000*

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 79,716,000 dan Rp594.468.400. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	
Mutasi Kurang	79.716.000
Saldo per 31 Desember 2024	
Akumulasi Penyusutan sd 31 Desember 202	29.893.500
Nilai Buku per 31 Desember 2024	49.822.500

Tidak ada penambahan Jalan Irigasi dan Jaringan pada periode Tahunan Tahun 2024.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap

Lainnya

Rp41.802.500,-

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp41.802.500,- dan Rp41.802.500,- Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2024.

Rincian Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut.

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
-	Monografi	66	41.802.500	0	41.802.500

Konstruksi

Dalam

Pengerjaan Rp0

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian KDP Gedung Bangunan Instalasi Stasiun KIPM Aceh Sebagai Berikut :

Nomor SP2D	Tanggal SP2D	SPK	Nilai SP2D
-	-	-	-
Jumlah			-

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp.(5,830,339,571)

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp.(5,830,339,571) dan Rp (8.778.053.349) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2024 dan 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	985.295.000	.	985.295.000
2	Peralatan dan Mesin	5.382.576.284	4.931.174.176	451.402.108
3	Gedung dan Banguna	5.517.949.152	869.271.895	4.648.677.257
4	Penyusutan jaringan	79.716.000	29.893.500	49.822.500
5	Aset Tetap Lainnya	41.802.500	0	41.802.500
Akumulasi Penyusutan		12.007.338.936	5.830.339.571	6.176.999.365

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak
Berwujud Rp0

C.21 Aset Tak Berwujud

Tidak terdapat Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud TA 2024

Uraian	Nilai Perolehan
-	0
-	0
Jumlah	0

*Aset Lain-Lain
Rp0*

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0,- Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan	
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp0*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0,- Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat

Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	-
Jumlah	0	0	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka dari KPPN Rp.0

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp12,496,354-

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12,496,354- ,- dan Rp11,807,577- Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada

Kantor Stasiun KIPM Aceh per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah
1	Utang pihak ketiga langganan internet	4.213.007
2	Utang pihak ketiga langganan Listrik	188.650
3	Utang pihak ketiga langganan telepon	8.094.697
		12.496.354

Pendapatan

Diterima di Muka

Rp0

C.26 Utang Yang Belum di Tagihkan

Utang yang belum di tagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp,0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian utang yang belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Utang Yang belum di Tagihkan TA 2024

Uraian	Jumlah
Utang yang belum di tagihkan	-
-	-
-	-
Total	-

Beban yang

Masih Harus

Dibayar Rp

Rp0,-

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp0,- dan Rp0,- merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
TA 2024 dan TA 2023*

Uraian	TH 2024	TH 2023
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

Ekuitas

Rp. 6.204.560.261

, -

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.204.560.261 dan Rp9.314.787.256,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 19.600.000,- dan Rp 67.797.842 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk Tahun 2024 Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
PNBP	19.600.000	67.796.380	(71)
Pendapatan Lain-lain	0	1.462	(100)
Jumlah	19.600.000	67.797.842	(71)

Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar 5.110.000, Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya Rp.7.960.000 dan penerimaan kembali beban belanja barang Tahun anggaran 2023 Rp 6.530.000 yang merupakan pengembalian atas belanja perjalanan dinas dan belanja pemeliharaan Gedung TA 2023 .

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.613.194.070,- dan Rp4.899.474.400,- Beban Pegawai adalah beban atas

kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Aparatur Sipil Negara (ASN), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus ASN sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modals.

Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	959.318.400,	1.649.340.900,	-41,84
Beban Pambulatan Gaji PNS	14.150,	23.994,	-41,03
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	62.892.200,	115.008.350,	-45,32
Beban Tunj. Anak PNS	22.062.866,	40.342.048	-45,31
Beban Tunj. Struktural PNS	17.280.000,	17.640.000	-2,04
Beban Tunj. Fungsional PNS	33.945.000,	124.084.876	-72,64
Beban Tunj. PPh PNS	4.250.274,	-	#DIV/0!
Beban Tunj. Beras PNS	52.721.760,	106.457.400	-50,48
Beban Uang Makan PNS	127.844.000,	263.041.000	-51,40
Beban Tunjangan Umum PNS	28.330.000,	18.360.000	54,30
Beban Gaji Pokok PPPK	5.933.000,	14.832.500	-60,00
Beban Pambulatan Gaji PPPK	92,	230	-60,00
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	550.000,	1.375.000	-60,00
Beban Tunjangan Beras PPPK	144.840,	362.100	-60,00
Beban Uang Makan PPPK	740.000,	3.478.000	-78,72
Beban Uang Lembur	97.089.000,	442.418.000	-78,05
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1.195.352.767,	2.079.081.397	-42,51
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	4.725.721,	23.628.605	-80,00
Total	2.613.194.070,	4.899.474.400,	-46,66

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp46.821.195,- dan Rp 293.386.953- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis

pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	40.150.206	186.080.002	-78
Beban Persediaan pita cukai, materai	0	0	#DIV/0!
Beban Persediaan Bahan Baku	6.670.989	107.306.951	-94
Beban Pelepasan aset	-		
Jumlah Beban Persediaan	46.821.195	293.386.953	-84

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.417.146.407,- dan Rp.1.788.305.707,- Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN)
Beban Keperluan Perkantoran	518.117.071	756.536.366	-32
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	45.593.250	120.712.042	-62
Beban Barang Non Opsional Lainnya	0	3.750.000	-100
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	65.251.200	122.676.000	-47
Beban Barang Opsional Lainnya	130.412.554	130.851.640	-0
Beban Langganan listrik	116.779.331	156.856.219	-26
Beban Bahan	43.780.900	236.698.900	-82
Beban Honor Output Kegiatan	4.896.000	8.160.000	-40
Beban langganan telpon	2.290.676	1.897.340	21
Beban Jasa lainnya	452.775.425	96.432.000	370
Belanja Modal BLU	0	-	# DIV/0!
Beban Langganan Air	0	2.006.200	-100
Beban Jasa Profesi	0	34.250.000	-100
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	450.000	-	# DIV/0!
Beban Sewa	36.800.000	117.479.000	-69
Jumlah	1.417.146.407	1.788.305.707	-31,51

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.450.479.648,- dan Rp 433.817.598. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	T.A. 2024	T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	142.244.350	138.149.700	3
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	308.235.298	279.455.898	10
Beban BMP dan Pelumas	0	-	#DIV/0!
Beban Pemeliharaan Jaringan	0	-	#DIV/0!
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	16.212.000	-100
Beban persediaan suku cadang	0	-	-100
Jumlah	450.479.648	433.817.598	3,84

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.545.181.508,- dan Rp.990.610.465,- Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	509.046.508	673.058.879	-24,37
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	6.035.000	30.000.000	-79,88
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	-	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	30.100.000	287.551.586	-89,53
Jumlah	545.181.508	990.610.465	#DIV/0!

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	0	-
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	-
Jumlah	0	0	-

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2023 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosi	0	-	-
Jumlah	0	-	-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7- dan Rp0,- Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA2024dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lainnya	7	0	#DIV/0!
Belanja Modal BLU	0	0	#DIV/0!
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	0	#DIV/0!
Jumlah	7	0	#DIV/0!

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Surplus Penjualan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0		-
Pendapatan dari Kegiatan Non Oprasional Lainnya	6.530.000	1.462	#####
Surplus Pedapatan dari kegiatan Non Oprasional Lainnya			
Defisit Penjualan Aset Non Lancar			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar			
Defisit Selisih Kurs			
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	6.530.000	1.462	#####

**)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

E.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 an 2023 adalah masing-masing sebesar Rp, 9.314.787.256,- dan Rp. 9.916.185.153,

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp(5.520.388.344,) dan Rp (9.018.807.693,) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,- Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp43.456.500,- dan Rp0,- Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp28.868.355,- dan Rp0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas	28.868.355,
Koreksi Nilai Persediaan	-
Jumlah	28.868.355

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,- Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 2.381,292,994 dan Rp 8.417.409.796, Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih

entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(19.600.000)
Ditagihkan ke Entitas Lain	5.088.935.136
Transfer Masuk	367.500
Transfer Keluar	2.688.409.642
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	2.381.292.994

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp(19,600,000,-) yang merupakan nilai pendapatan tahun 2024 sedangkan DKEL sebesar Rp5.088.935.136 ,- yang merupakan realisasi anggaran tahun 2024.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.688.409.642,- yang merupakan Peralihan asset dan bahan Laboratorium ke Badan Karantina Indonesia ,- Sedangkan Transfer masuk sampai dengan tanggal 31

Desember 2024 sebesar Rp 367.500,- berupa Health Certificate H entitas dari Sekretariat Badan.

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	-	2.688.409.642
3	Health Certificate	-	367.500
	Jumlah		2.688.777.142

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp0.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian-kejadian penting yang menyebabkan perubahan setelah tanggal neraca di laporkan.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

A. Pengungkapan Capaian Rincian Output Perfungsi

Dalam penjelasan Undang Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Keuangan Negara, Klasifikasi Fungsi dirinci kedalam sebelas fungsi sebagai berikut :

1. Pelayanan Umum
2. Pertahanan
3. Ketertiban dan Keamanan
4. Ekonomi
5. Lingkungan Hidup
6. Perumahan dan Fasilitas Umum
7. Kesehatan
8. Pariwisata dan Budaya
9. Agama
10. Pendidikan, dan
11. Perlindungan sosial

Capaian rincian output menurut klasifikasi fungsi yang telah di capai dalam pelaksanaan APBN TA 2024 pada Stasiun Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Hasil Perikanan Aceh antara lain sebagai berikut :

Kode	Kegiatan	Belanja			Output				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
3989.PDC.001	Sertifikat Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI	30.000.000	27.954.000	93,180%	30	30	Produk	100,00%	
3989.PDC.002	Produk kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang divalidasi	20.000.000	10.083.935	50,420%	20	20	Produk	100,00%	
3989.PDF.002	Lembaga kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang divalidasi	140.000.000	139.940.724	99,958%	25	25	Lembaga	100,00%	
3989.QA.001	Hasil Perikanan di wilayah RI yang diawasi mutunya (Inpres 01)	50.000.000	45.363.855	90,728%	2	2	Produk	100,00%	terdapat belanja PNBSP senilai 4.335.000 yg tidak direalisasikan karena tidak mencapai target
3989.QIC.001	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability	12.000.000	10.749.857	89,582%	5	5	Lembaga	100,00%	
3989.QIC.002	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (Survalance UPI)	80.000.000	79.997.206	99,997%	15	15	Lembaga	100,00%	
7010.PBR.001	Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi di laboratorium acuan dan penguji sektor kelautan perikanan (Kalibrasi)	55.000.000	53.616.762	97,485%	1	1	Rekomendasi Kebijakan	100,00%	
7010.PDD.001	Unit kerja yang menerapkan standar sistem pengujian mutu (Bimtek Standar Pengujian)	10.000.000	9.996.958	99,970%	1	1	Lembaga	100,00%	
7010.PDD.002	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu laboratorium (ISO 17020)	42.000.000	41.895.359	99,751%	1	1	Lembaga	100,00%	
7010.QA.001	Unit/Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulas (Bimtek QA)	10.000.000	7.443.772	74,438%	1	1	Produk	100,00%	
	Sub Total	449.000.000	427.042.428	95,110%					
	Penyesuaian Revisi	431.913.000	427.042.428	98,872%					

Capaian Output merupakan satu satu indikator di dalam aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran pada IKPA. Indikator Capaian Output mengukur sejauh apa progress dan realisasi dari kinerja yang sudah dilaksanakan. Realisasi capaian output pada SKIPM Aceh Tahun 2024 tercapai 100 persen. Dari target yang telah ditetapkan semua capaian output telah mencapai target sebesar 100 persen di semua kegiatan yang termasuk dalam program Nilai tambah dan Daya saing industri yang termasuk kedalam kegiatan Prioritas Nasional yang memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.

B. Pengungkapan Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 Yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024 Program Prioritas Nasional Tahun 2024 Pada Stasiun KIPM Aceh terdapat alokasi anggaran untuk prioritas Nasional (PN) yaitu pada prioritas memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan. Terdapat sembilan Kegiatan Program Prioritas Nasional Tahun 2024 yang menjadi peta jalan (*roadmap*) penerapan ekonomi biru atau pengelolaan laut yang berkelanjutan di Indonesia yang berlandaskan ekologi dalam seluruh aktivitas pemanfaatan potensi kelautan dan perikanan. Rincian Pagu anggaran, realisasi anggaran, target dan realisasi rincian output berdasarkan fungsi APBN dan Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
Sertifikat Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI	30.000.000	27.954.000	93,180%	Produk	30	30	100,00%
Hasil Perikanan di wilayah RI yang diawasi mutunya (Inpres 01)	50.000.000	45.363.855	90,728%	Produk	2	2	100,00%
Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability	12.000.000	10.749.857	89,582%	Lembaga	5	5	100,00%
UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (Survalance UPI)	80.000.000	79.997.206	99,997%	Lembaga	15	15	100,00%
Sub Total	172.000.000	164.064.918	95,387%				

- C.** Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Aceh melakukan pengalihan aset ke Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Aceh yang berupa Barang Milik Negara Sebanyak 135 unit senilai Rp.5.725.498.025,-
- D.** Berdasarkan koreksi BPK Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Aceh pada Periode 31 Desember 2024 melakukan Transfer keluar berupa bahan laboratorium senilai Rp43.456.500,00 ke Badan Karantina Ikan Hewan dan Tumbuhan Berdasarkan dengan BAST Nomor B.3322/SKIPM.ACH/PL.760/XII/2024 Tanggal 31 Desember 2024, Berupa :

No	Nama Barang	Kode Barang	Jumlah	Satuan	Nilai per Kemasan	Utuh / Sebagian
1	Q Real EHP 200RXN	00035	1	Box	43.456.500	Utuh

- E.** Pengawasan Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) pada Periode 31 Desember 2024 Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Aceh, mempunyai akun- akun signifikan, diantaranya :

UNIT KERJA	KODE AKUN	URAIAN AKUN
649589 STASIUN KIPM ACEH	116111	Kas Di Bendahara Pengeluaran
	117131	Bahan Baku
	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, dan Standardisasi Lainnya
	132111	Peralatan dan Mesin

- F.** Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Aceh melakukan pemindahbukuan pendapatan PNBP ke Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Aceh senilai Rp 5.345.000,-
- G.** Masih belum tercapainya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pada Stasiun KIPM pada Periode 31 Desember 2024 di sebabkan :
1. Penurunan lalu lintas Ekspor komoditi perikanan yang disebabkan oleh perubahan reorganisasi BKIPM menjadi BPPMHKP dimana terjadi peralihan fungsi perkarantinaan ke Badan Karantina Indonesia.
 2. Penerapan Tariff PNBP lalulintas media pembawa domestic Rp.0,00 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- H.** Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Aceh pada Periode 2024 melakukan penetapan penghapusan terhadap Barang Milik Negara sebanyak 22 Unit yang sudah dalam kondisi rusak berat yang bernilai Rp 346.052.599,- (SK terlampir)

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : KEP.79/MEN/KU.611/2019 Tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran pada Satuan Kerja Unit Pelaksana Tekhnis (UPT) di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Stasiun KIPM Aceh Atas Nama Diky Agung Setiawan, S.St.Pi,M.Si

LAMPIRAN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH 649589

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 8:43 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	5,115,816,000	5,088,935,136	(26,880,864)	99.47	8,487,588,000	8,485,207,638	(2,380,362)	99.97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Banda Aceh, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KPA
Diky Agung Seliawan, S.St.Pi.
NIP. 197810302005021002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 0600
SATUAN KERJA : 649589

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
NANGGROE ACEH DARUSSALAM
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 07/05/25 8:45 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251 425122	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	5,110,000	0	5,110,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	5,110,000	0	5,110,000	
4252 425289	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	50,000,000	7,960,000	0	7,960,000	15.92
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	50,000,000	7,960,000	0	7,960,000	15.92
4259 425912	Pendapatan Lain-Lain Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,530,000	0	6,530,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	6,530,000	0	6,530,000	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	50,000,000	19,600,000	0	19,600,000	39.2
	JUMLAH PENDAPATAN	50,000,000	19,600,000	0	19,600,000	39.2

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 0600
SATUAN KERJA : 649589
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
NANGGROE ACEH DARUSSALAM
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 07/05/25 8:46 AM
Halaman : 1
Prgr ID : lap_ira_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 7/5/25 4:31 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,440,000,000	959,320,000	959,318,400	0	959,318,400	100	1,600
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	350,000	15,000	14,761	611	14,150	94.33	850
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	114,826,000	62,894,000	62,892,200	0	62,892,200	100	1,800
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	40,282,000	22,065,000	22,062,866	0	22,062,866	99.99	2,134
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	17,640,000	17,280,000	17,280,000	0	17,280,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	124,270,000	33,945,000	33,945,000	0	33,945,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	300,000	4,251,000	4,250,274	0	4,250,274	99.98	726
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	106,458,000	52,722,000	52,721,760	0	52,721,760	100	240
511129	Belanja Uang Makan PNS	295,164,000	127,844,000	127,844,000	0	127,844,000	100	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	18,350,000	28,330,000	28,330,000	0	28,330,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	2,157,640,000	1,308,666,000	1,308,659,261	611	1,308,658,650	100	7,350
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	38,500,000	5,933,000	5,933,000	0	5,933,000	100	0
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	50,000	1,000	92	0	92	9.2	908
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,000,000	0	0	0	0		0
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	2,000,000	0	0	0	0		0
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	7,560,000	550,000	550,000	0	550,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,400,000	145,000	144,840	0	144,840	99.89	160
511628	Belanja Uang Makan PPPK	9,600,000	740,000	740,000	0	740,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	63,110,000	7,369,000	7,367,932	0	7,367,932	99.99	1,068
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	360,000,000	97,112,000	97,089,000	0	97,089,000	99.98	23,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	24,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	384,000,000	97,112,000	97,089,000	0	97,089,000	99.98	23,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,436,410,000	1,195,355,000	1,195,354,265	0	1,195,354,265	100	735
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	67,200,000	4,726,000	4,725,721	0	4,725,721	99.99	279
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	2,503,610,000	1,200,081,000	1,200,079,986	0	1,200,079,986	100	1,014
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	5,108,360,000	2,613,228,000	2,613,196,179	611	2,613,195,568	100	32,432
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	782,059,000	515,853,000	515,834,364	0	515,834,364	100	18,636

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 13
WILAYAH/PROVINSI : 0600
SATUAN KERJA : 649589
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
NANGGROE ACEH DARUSSALAM
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 07/05/25 8:46 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 7/5/25 4:31 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	116,280,000	45,600,000	45,593,250	0	45,593,250	99.99	6,750
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	122,683,000	65,256,000	65,251,200	0	65,251,200	99.99	4,800
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	130,304,000	130,416,000	130,412,554	0	130,412,554	100	3,446
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,151,326,000	757,125,000	757,091,368	0	757,091,368	100	33,632
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	260,800,000	43,842,000	43,780,900	0	43,780,900	99.86	61,100
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	4,896,000	4,896,000	0	4,896,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	7,106,000	0	0	0	0	0	0
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	450,000	450,000	0	450,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	276,066,000	49,188,000	49,126,900	0	49,126,900	99.88	61,100
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	32,600,000	38,184,000	38,183,300	0	38,183,300	100	700
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	276,974,000	29,774,000	25,437,482	0	25,437,482	85.44	4,336,518
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	309,574,000	67,958,000	63,620,782	0	63,620,782	93.62	4,337,218
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	162,000,000	118,426,000	118,425,820	0	118,425,820	100	180
522112	Belanja Langganan Telepon	2,000,000	2,239,000	2,238,117	0	2,238,117	99.96	883
522113	Belanja Langganan Air	3,600,000	0	0	0	0	0	0
522141	Belanja Sewa	124,998,000	36,800,000	36,800,000	0	36,800,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	33,100,000	0	0	0	0	0	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	30,500,000	452,882,000	452,775,425	0	452,775,425	99.98	106,575
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	356,198,000	610,347,000	610,239,362	0	610,239,362	99.98	107,638
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	120,640,000	142,245,000	142,244,350	0	142,244,350	100	650
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	357,830,000	308,261,000	308,235,298	0	308,235,298	99.99	25,702
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	478,470,000	450,506,000	450,479,648	0	450,479,648	99.99	26,352
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	702,199,000	531,329,000	509,046,508	0	509,046,508	95.81	22,282,492
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	46,820,000	6,035,000	6,035,000	0	6,035,000	100	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	187,358,000	30,100,000	30,100,000	0	30,100,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	936,377,000	567,464,000	545,181,508	0	545,181,508	96.07	22,282,492
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	3,508,011,000	2,502,588,000	2,475,739,568	0	2,475,739,568	98.93	26,848,432
	JUMLAH BELANJA	8,616,371,000	5,115,816,000	5,088,935,747	611	5,088,935,136	99.47	26,880,864

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (649589) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 8:42 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	7,960,000	61,855,000	(53,895,000)	(87.131)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	7,960,000	61,855,000	(53,895,000)	(87.131)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	7,960,000	61,855,000	(53,895,000)	(87.131)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,613,194,070	4,899,474,400	(2,286,280,330)	(46.664)
Beban Persediaan	46,821,195	293,386,953	(246,565,758)	(84.041)
Beban Barang dan Jasa	1,417,146,407	1,788,305,707	(371,159,300)	(20.755)
Beban Pemeliharaan	450,479,648	433,817,598	16,662,050	3.841
Beban Perjalanan Dinas	545,181,508	990,610,465	(445,428,957)	(44.965)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (649589) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 8:42 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	466,378,109	681,010,412	(214,632,303)	(31.517)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	7	0	7	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	5,539,200,944	9,086,605,535	(3,547,404,591)	(39.04)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(5,531,240,944)	(9,024,750,535)	3,493,509,591	(38.71)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	4,322,600	5,941,380	(1,618,780)	(27.246)
Pendapatan Pelepasan Aset	5,110,000	5,941,380	(831,380)	(13.993)
Beban Pelepasan Aset	787,400	0	787,400	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6,530,000	1,462	6,528,538	446,548.427
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6,530,000	1,462	6,528,538	446,548.427
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	10,852,600	5,942,842	4,909,758	82.616
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(5,520,388,344)	(9,018,807,693)	3,498,419,349	(38.79)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(5,520,388,344)	(9,018,807,693)	3,498,419,349	(38.79)

Keterangan :

FINAL

Banda Aceh, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA



Diky Agung Setiawan, S.St.Pi.

NIP 197810302005021002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (649589) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH

Tgl Data : 07/05/25 12:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:19 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	9,314,787,256	9,916,185,153	(601,397,897)	(6.06)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(5,520,388,344)	(9,018,807,693)	3,498,419,349	(38.79)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	28,868,355	0	28,868,355	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	28,868,355	0	28,868,355	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,381,292,994	8,417,409,796	(6,036,116,802)	(71.71)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(3,110,226,995)	(601,397,897)	(2,508,829,098)	417.17
EKUITAS AKHIR	6,204,560,261	9,314,787,256	(3,110,226,995)	(33.39)

Keterangan :

FINAL

Banda Aceh, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA



Diky Agung Setiawan, S.St.Pi.

NIP. 197810302005021002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (649589) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 8:44 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	1,498	0	1,498	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(7)	0	(7)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	1,491	0	1,491	0.00
Persediaan	40,055,759	67,236,172	(27,180,413)	(40.43)
JUMLAH ASET LANCAR	40,057,250	67,236,172	(27,178,922)	(40.42)
ASET TETAP				
Tanah	985,295,000	1,723,345,000	(738,050,000)	(42.83)
Peralatan dan Mesin	5,382,576,284	8,779,972,358	(3,397,396,074)	(38.69)
Gedung dan Bangunan	5,517,949,152	6,897,823,752	(1,379,874,600)	(20.00)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	79,716,000	594,468,400	(514,752,400)	(86.59)
Aset Tetap Lainnya	41,802,500	41,802,500	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(5,830,339,571)	(8,778,053,349)	2,947,713,778	(33.58)
JUMLAH ASET TETAP	6,176,999,365	9,259,358,661	(3,082,359,296)	(33.29)
JUMLAH ASET	6,217,056,615	9,326,594,833	(3,109,538,218)	(33.34)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	12,496,354	11,807,577	688,777	5.83
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	12,496,354	11,807,577	688,777	5.83
JUMLAH KEWAJIBAN	12,496,354	11,807,577	688,777	5.83
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	6,204,560,261	9,314,787,256	(3,110,226,995)	(33.39)
JUMLAH EKUITAS	6,204,560,261	9,314,787,256	(3,110,226,995)	(33.39)
JUMLAH EKUITAS	6,204,560,261	9,314,787,256	(3,110,226,995)	(33.39)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6,217,056,615	9,326,594,833	(3,109,538,218)	(33.34)

Keterangan :

FINAL

Banda Aceh, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KPA
Diky Agung Setiawan, S.St.Pi.
NIP.197810302005021002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (649589) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 8:44 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	1,498	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	7
0.0	117111	Barang Konsumsi	21,289,266	0
0.0	117131	Bahan Baku	18,766,493	0
0.0	131111	Tanah	985,295,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	5,382,576,284	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	5,517,949,152	0
0.0	134113	Jaringan	79,716,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	41,802,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,931,174,176
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	869,271,895
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	29,893,500
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	12,496,354
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	5,088,935,136
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	19,600,000	0
0.0	313211	Transfer Keluar	2,688,409,642	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	367,500
0.0	391111	Ekuitas	0	9,314,787,256
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	28,868,355
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	5,110,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	7,960,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,530,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	959,318,400	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	14,150	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	62,892,200	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	22,062,866	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	17,280,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	33,945,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	4,250,274	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	52,721,760	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	127,844,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	28,330,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	5,933,000	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	92	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	550,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	144,840	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	740,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	97,089,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (649589) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH

Tgl Data : 07/05/25 2:19 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 8:44 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,195,352,767	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	4,725,721	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	518,117,071	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	45,593,250	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	65,251,200	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	130,412,554	0
3.0	521211	Beban Bahan	43,780,900	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	4,896,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	450,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	116,779,331	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	2,290,676	0
3.0	522141	Beban Sewa	36,800,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	452,775,425	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	142,244,350	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	308,235,298	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	509,046,508	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,035,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	30,100,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	326,450,509	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	129,355,493	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	10,572,107	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	40,150,206	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	6,670,989	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	7	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	787,400	0
JUMLAH			20,295,394,179	20,295,394,179

Keterangan :

FINAL

Banda Aceh, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA
KPA



Diky Agung Setiawan, S.St.Pi.
NIP. 197810302005021002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM

SATUAN KERJA : (649589) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH

Tgl Data : 07/05/25 12:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 8:44 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	5,088,935,136
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	19,600,000	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	5,110,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	7,960,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,530,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	959,318,400	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	14,761	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	62,892,200	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	22,062,866	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	17,280,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	33,945,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	4,250,274	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	52,721,760	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	127,844,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	28,330,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	5,933,000	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	92	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	550,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	144,840	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	740,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	97,089,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,195,354,265	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	4,725,721	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	515,834,364	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	45,593,250	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	65,251,200	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	130,412,554	0
3.0	521211	Belanja Bahan	43,780,900	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	4,896,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomplabel	450,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	38,183,300	0
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	25,437,482	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	118,425,820	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	2,238,117	0
3.0	522141	Belanja Sewa	36,800,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	452,775,425	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	142,244,350	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	308,235,298	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (649589) STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH

Tgl Data : 07/05/25 12:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 8:44 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	509,046,508	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,035,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	30,100,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	611
JUMLAH			5,108,535,747	5,108,535,747

Keterangan :

FINAL

Banda Aceh, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KPA
Diky Agung Setiawan, S.St.Pi.
197810302005021002

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 649589 STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN ACEH

Tgl.Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl.Cetak : 07/05/25 9:29 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	21,289,266
117131	Bahan Baku	18,766,493
131111	Tanah	985,295,000
132111	Peralatan dan Mesin	5,382,576,284
133111	Gedung dan Bangunan	5,517,949,152
134113	Jaringan	79,716,000
135121	Aset Tetap Lainnya	41,802,500
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(4,931,174,176)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(869,271,895)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(29,893,500)
J U M L A H		6,217,055,124

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 032
UAKPB : 649589

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN ACEH

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM

Tanggal : 08/05/25 11:00 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	308,000
1010301003	Penjepit Kertas	207,500
1010301005	Buku Tulis	23,000
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	88,500
1010301010	Alat Perekat	123,000
1010301014	Barang Cetakn	14,641,866
1010302001	Kertas HVS	435,400
1010302004	Amplop	84,000
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	1,200,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	770,000
1010306010	Batu Baterai	114,000
1010309001	Meterai	500,000
1010309999	Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	120,000
1010310999	Alat Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	294,000
1010311002	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium	2,380,000
Jumlah Barang Konsumsi		21,289,266
117131	Bahan Baku	
1010102001	Bahan Kimia Padat	17,006,033
1010102002	Bahan Kimia Cair	1,760,460
Jumlah Bahan Baku		18,766,493
TOTAL		40,055,759

Keterangan :

- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 032
UAKPB : 649589

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH

Tgl Data : 03/03/24 12:00 AM

Tgl Cetak : 07/05/25 1:13 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
					KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		6,158	1,723,345,000	0	0	1,652	738,050,000	4,506	985,295,000
20101	TANAH PERSIL	-	6,158	1,723,345,000	0	0	1,652	738,050,000	4,506	985,295,000
132111	Peralatan dan Mesin		665	8,786,750,758	5	294,023,750	151	3,692,319,824	519	5,388,454,684
30103	ALAT BANTU	-	1	4,127,000	0	0	0	0	1	4,127,000
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	24	1,401,216,854	0	0	11	184,798,854	13	1,236,418,000
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	1	3,600,000	0	0	0	0	1	3,600,000
30303	ALAT UKUR	-	2	123,148,832	0	0	0	0	2	123,148,832
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	2	6,735,000	0	0	0	0	2	6,735,000
30501	ALAT KANTOR	-	130	570,441,780	0	0	9	26,448,400	121	543,993,380
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	236	910,939,051	0	0	38	102,278,850	198	808,660,201
30601	ALAT STUDIO	-	9	209,373,033	0	0	0	0	9	209,373,033
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	12	49,766,500	1	450,000	7	20,466,500	6	29,750,000
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	4	752,042,500	0	0	2	151,528,500	2	600,514,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	37	79,438,371	0	0	3	2,341,500	34	77,098,871
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	86	3,852,836,621	3	287,720,000	37	2,893,226,621	52	1,247,330,000
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	3	23,419,000	0	0	1	22,385,000	2	1,034,000
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	3	14,475,000	0	0	3	14,475,000	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	60	534,874,750	1	5,853,750	30	263,312,100	31	277,416,400
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	51	229,836,486	0	0	10	31,058,499	41	198,777,987
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	2	11,887,000	0	0	0	0	2	11,887,000
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	2	8,593,000	0	0	0	0	2	8,593,000
133111	Gedung dan Bangunan		10	6,897,823,752	0	31,320,000	5	1,411,194,600	5	5,517,949,152
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	6	6,344,356,752	0	31,320,000	3	1,004,656,600	3	5,371,020,152
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	4	553,467,000	0	0	2	406,538,000	2	146,929,000
134113	Jaringan		2	594,468,400	0	0	1	514,752,400	1	79,716,000
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	-	1	514,752,400	0	0	1	514,752,400	0	0
50402	JARINGAN LISTRIK	-	1	79,716,000	0	0	0	0	1	79,716,000
135121	Aset Tetap Lainnya		66	41,802,500	0	0	0	0	66	41,802,500
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	66	41,802,500	0	0	0	0	66	41,802,500
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	24	630,818,799	24	630,818,799	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	0	0	9	22,484,100	9	22,484,100	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	0	0	4	12,778,500	4	12,778,500	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	0	0	5	545,920,000	5	545,920,000	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	0	0	4	40,136,200	4	40,136,200	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	0	0	2	9,499,999	2	9,499,999	0	0
TOTAL				18,044,190,410		956,162,549		6,987,135,623		12,013,217,336

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 649589 STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 11:02 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_salker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		6,158	1,723,345,000	0	0	1,652	738,050,000	4,506	985,295,000
20101	TANAH PERSIL	-	6,158	1,723,345,000	0	0	1,652	738,050,000	4,506	985,295,000
132111	Peralatan dan Mesin		649	8,779,972,358	4	293,573,750	148	3,680,969,824	505	5,382,576,284
30103	ALAT BANTU	-	1	4,127,000	0	0	0	0	1	4,127,000
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	24	1,401,216,854	0	0	11	164,798,854	13	1,236,418,000
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	1	3,600,000	0	0	0	0	1	3,600,000
30303	ALAT UKUR	-	2	123,148,832	0	0	0	0	2	123,148,832
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	2	6,735,000	0	0	0	0	2	6,735,000
30501	ALAT KANTOR	-	122	587,835,360	0	0	9	26,448,400	113	541,386,960
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	230	907,801,051	0	0	35	100,928,850	195	806,872,201
30601	ALAT STUDIO	-	9	209,373,033	0	0	0	0	9	209,373,033
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	12	49,766,500	0	0	7	20,466,500	5	29,300,000
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	4	752,042,500	0	0	2	151,528,500	2	600,514,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	37	79,438,371	0	0	3	2,341,500	34	77,096,871
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	86	3,852,836,621	3	287,720,000	37	2,893,226,621	52	1,247,330,000
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	1	22,385,000	0	0	1	22,385,000	0	0
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	3	14,475,000	0	0	3	14,475,000	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	60	534,874,750	1	5,853,750	30	263,312,100	31	277,416,400
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	51	229,836,486	0	0	10	31,058,499	41	198,777,987
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	2	11,887,000	0	0	0	0	2	11,887,000
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	2	8,593,000	0	0	0	0	2	8,593,000
133111	Gedung dan Bangunan		10	6,897,823,752	0	31,320,000	6	1,411,194,600	5	5,517,949,152
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	6	6,344,356,752	0	31,320,000	3	1,004,656,600	3	5,371,020,152
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	4	553,467,000	0	0	2	406,538,000	2	146,929,000
134113	Jaringan		2	594,468,400	0	0	1	514,752,400	1	79,716,000
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	-	1	514,752,400	0	0	1	514,752,400	0	0
50402	JARINGAN LISTRIK	-	1	79,716,000	0	0	0	0	1	79,716,000
135121	Aset Tetap Lainnya		66	41,802,500	0	0	0	0	66	41,802,500
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	66	41,802,500	0	0	0	0	66	41,802,500
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	22	629,918,799	22	629,918,799	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	0	0	7	21,584,100	7	21,584,100	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	0	0	4	12,778,500	4	12,778,500	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	0	0	5	545,920,000	5	545,920,000	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	0	0	4	40,136,200	4	40,136,200	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	0	0	2	9,499,999	2	9,499,999	0	0

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 649589 STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH

Tgl Data : 08/05/25 7:23 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 11:02 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

Kode Lap : lap_0101_intra_kel_saker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
TOTAL				18,037,412,010		954,812,549		6,984,885,623		12,007,338,936



KEPUTUSAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 150/KEPMEN-KP/PL.750/II/2025
TENTANG
PENGHAPUSAN BARANG MILIK NEGARA
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
YANG DIKELOLA OLEH BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN PADA STASIUN KARANTINA IKAN,
PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka tertib administrasi pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, perlu menghapuskan Barang Milik Negara dari Daftar Barang Pengguna yang dikelola oleh Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Aceh;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a, perlu penetapan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Penghapusan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang Dikelola oleh Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Aceh.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah;
3. Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 250);
4. Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 390);
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 4/PMK.06/2015 tentang Pendelegasian Kewenangan dan Tanggung Jawab Tertentu Dari Pengelola Barang Kepada Pengguna Barang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 20);
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara (Berita Nagara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 757);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 165/PMK.06/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1292);
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 126);

9. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 54/KEPMEN-KP/PL.720/2022 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Menteri Kelautan dan Perikanan Selaku Pengguna Barang Dalam Bentuk Mandat Kepada Pejabat Tertentu Dalam Rangka Pengelolaan Aset Berupa Barang Milik Negara dan Pemanfaatan Barang Milik Daerah di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

- Memperhatikan :
1. Surat Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh atas nama Menteri Keuangan Nomor S-127/MK.6/KNL.0101/2024 tanggal 30 Oktober 2024 hal Persetujuan Penjualan Barang Milik Negara berupa Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia c.q. Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Aceh;
 2. Surat Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.3443/BPPMHKP.1/PL.740/IX/2024 tanggal 09 September 2024 hal Persetujuan Pemindahtanganan dengan Tindaklanjut Penjualan Barang Milik Negara berupa Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Aceh;
 3. Salinan Risalah Lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Banda Aceh Nomor 707/01.01/2024-01 tanggal 06 Desember 2024;
 4. Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Hasil Lelang Nomor B.3161/SKIPM.ACH/PL.750/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PENGHAPUSAN BARANG MILIK NEGARA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN YANG DIKELOLA OLEH BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN PADA STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH.

- KESATU : Penghapusan Barang Milik Negara di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dikelola oleh Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Aceh berupa 22 (dua puluh dua) Peralatan dan Mesin dengan nilai perolehan seluruhnya Rp346.052.599,00 (tiga ratus empat puluh enam juta lima puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh sembilan rupiah) sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Barang Milik Negara sebagaimana dimaksud diktum KESATU dihapus dari Daftar Barang Pengguna yang dikelola oleh Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan pada Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Aceh.
- KETIGA : Hasil penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana dimaksud diktum KEDUA dilaporkan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan melalui Sekretaris Jenderal paling lama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak ditetapkannya penghapusan Barang Milik Negara.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 06 Februari 2025
a.n. MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
KEPALA BIRO KEUANGAN DAN BMN,



Ditandatangani
Secara Elektronik

SETYAWATI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 150/KEPMEN-KP/PL.750/II/2025
TENTANG
PENGHAPUSAN BARANG MILIK NEGARA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN
DAN PERIKANAN YANG DIKELOLA OLEH BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN
MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN PADA STASIUN KARANTINA IKAN,
PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH

BARANG MILIK NEGARA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BERUPA PERALATAN DAN MESIN YANG DIHAPUSKAN MELALUI PENJUALAN

Eselon I : Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Satuan Kerja : Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Aceh
Kode Satuan Kerja : 032.13.0600.649589.000.KD

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Merk/Tipe/Spesifikasi Barang	Perolehan		Jumlah Barang	Nilai Perolehan (Rp)	Kondisi Barang			Keterangan
					Tahun	Asal			B	RR	RB	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3050201002	Meja Kerja Kayu	41	Orbitrend	2019	APBN	1 unit	1.916.000	-	-	√	NTPN : F65450NA05530TG6
2	3050201003	Kursi Besi/Metal	54	Chitose	2009	APBN	1 unit	670.000	-	-	√	Akun : 425122
3	3050201003	Kursi Besi/Metal	55	Chitose	2009	APBN	1 unit	670.000	-	-	√	Nilai PNBP : Rp.5.110.000
4	3050201003	Kursi Besi/Metal	119	CHITOSE	2018	APBN	1 unit	450.000	-	-	√	
5	3050201003	Kursi Besi/Metal	121	CHITOSE	2018	APBN	1 unit	450.000	-	-	√	
6	3050201003	Kursi Besi/Metal	126	Karsindo	2019	APBN	1 unit	2.938.000	-	-	√	
7	3050204004	A.C. Split	23	PANASONIC 1 PK	2017	APBN	1 unit	7.100.000	-	-	√	
8	3050204004	A.C. Split	38	AC Panasonic 1/2 PK	2018	APBN	1 unit	4.200.000	-	-	√	
9	3050206002	Televisi	8	PANASONIC	2019	APBN	1 unit	4.090.100	-	-	√	
10	3060201004	Telephone Mobile	1	Samsung Galaxi (Tablet)	2015	APBN	1 unit	3.712.500	-	-	√	
11	3060201004	Telephone Mobile	5	SAMSUNG GALAXY TAB A	2017	APBN	1 unit	2.564.500	-	-	√	
12	3060201004	Telephone Mobile	6	SAMSUNG GALAXY TAB A	2017	APBN	1 unit	2.564.500	-	-	√	
13	3060201004	Telephone Mobile	12	Samsung A21S	2020	APBN	1 unit	3.937.000	-	-	√	

No.	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Merk/Tipe/Spesifikasi Barang	Perolehan		Jumlah Barang	Nilai Perolehan (Rp)	Kondisi Barang			Keterangan
					Tahun	Asal			B	RR	RB	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
14	3080111174	Digital Indicator LCD/Metric	1	MC 2000	2011	APBN	1 unit	13.420.000	-	-	√	
15	3080112053	Analitical Balance (Alat Laboratorium Microbiologi)	1	AND	2006	APBN	1 unit	25.000.000	-	-	√	
16	3080146002	Water Quality Checker	1	Neo Met	2006	APBN	1 unit	90.000.000	-	-	√	
17	3100102002	Lap Top	8	HP	2015	APBN	1 unit	5.340.000	-	-	√	
18	3100102002	Lap Top	23	Apple	2019	APBN	1 unit	26.830.000	-	-	√	
19	3100102007	Net Book	1	Asus X200MA	2015	APBN	1 unit	3.700.000	-	-	√	
20	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	42	Epson LX 310	2019	APBN	1 unit	2.799.999	-	-	√	
21	3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	Brother	2015	APBN	1 unit	6.700.000	-	-	√	
22	3080111020	Microscope	2	Olympus CX31	2006	APBN	1 unit	137.000.000	-	-	√	
JUMLAH							22 Unit	346.052.599				

a.n. Menteri Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia
Kepala Biro Keuangan dan BMN,



Ditandatangani
Secara Elektronik

SETYAWATI